



Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.
Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs.
Selvone Christin Pattiserlihun
Noviar F. Wenno, S.P., M.Si.

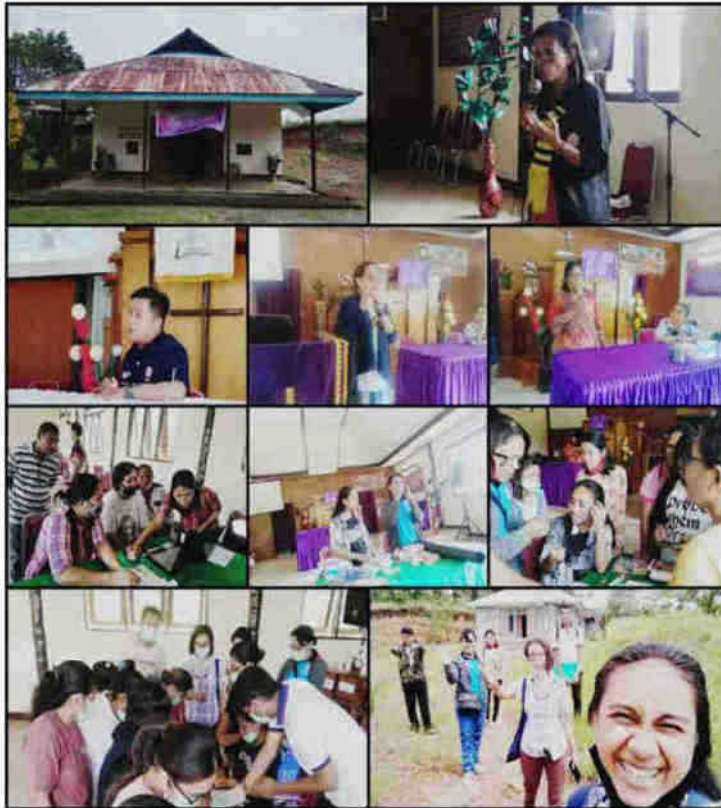
Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd.
Flora Maunary, M.Pd.K.
Lendris Lekatompessy
Ir. M. Turukay, M.Sc.

PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAYANAN

**Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe
Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19**



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
PROGRAM STUDI TEOLOGI
2020**



**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN
KAPASITAS PELAYANAN
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM
Kayeli-Nusaniwe
Berbasis Teknologi Informasi
di Era Covid-19**

IAKN Ambon | Pengabdian kepada Masyarakat |
September – November 2020

**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN
KAPASITAS PELAYANAN**
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM *Kayeli-Nusaniwe*
Berbasis Teknologi Informasi
di Era Covid-19



Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K
Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd
Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs
Flora Maunary, M.Pd.K
Selvone Christin Pattiserlihun
Lendris Lekatompessy
Noviar F. Wenno, S.P., M.Si
Ir. M. Turukay, M.Sc

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
PROGRAM STUDI TEOLOGI



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2020

**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAYANAN
Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe
Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19**
x + 112 hlm.; 14 x 20 cm

ISBN: 978-623-316-040-7

Penulis : Sipora Blandina Warella...[et al.]
Editor : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs &
Lendris Lekatompessy
Tata Letak : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs
Desain Sampul : Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs

Cetakan 1 : Desember 2020

Copyright © 2020 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris mau pun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Pelatihan penggunaan Teknologi Informasi dalam membantu proses pelayanan kepada Jemaat Kayeli meliputi membuat liturgi ibadah yang baik dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, cara penggunaan aplikasi virtual untuk ibadah atau pertemuan dengan jemaat, dan pembuatan alat peraga untuk proses pembelajaran sekolah minggu di tengah pandemi.

Pembelajaran sekolah minggu, ibadah, koordinasi antar pelayan tetap berlangsung dengan cara mempelajari teknologi yang ada dan memahaminya, baik itu bagi para pelayan maupun jemaat. Selain itu juga dapat berinovasi dengan menggunakan teknologi, memanfaatkan berbagai macam aplikasi virtual yang ada, seperti *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *youtube* dan lain sebagainya.

Selain pelatihan penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran sekolah minggu, juga akan diberikan pelatihan bercocok tanam dengan hidroponik. Pelatihan ini diberikan untuk warga jemaat memanfaatkan lahan kosong untuk bertani.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra yaitu GPM Kayeli-Nusaniwe yang telah memberikan kesempatan kepada tim PkM Prodi. Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon untuk melakukan pengabdian

masyarakat di tempat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada LP2M IAKN Ambon yang telah memfasilitasi dan membiayai kegiatan pengabdian ini, serta berbagai pihak yang turut mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli - Nusaniwe.

Ambon, 03 Desember 2020

Tim PkM Prodi Teologi

KATA SAMBUTAN

Mengawali tulisan ini, sebagai orang beragama mari kita bersyukur kepada Tuhan Yang maha Kuasa yang telah memberikan keempatan untuk hidup dan memberi makna bagi hidup. Pemberian makna bagi hidup melalui karya diupayakan oleh kelompok PkM Prodi Teologi di era Covid-19 pada komunitas Kristen yaitu Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon sebagai mitra PkM.

Sebagai mitra PkM, Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon adalah salah satu jemaat yang berada pada wilayah pelayanan Gereja Protestan Maluku Klasis Pulau Ambon, yang memiliki konstruk pelayanan telah tertata merujuk Renstra Jemaat. Oleh sebab itu, PkM Prodi Teologi bersinergi dengan mitra melakukan kegiatan PkM untuk menjawab kebutuhan mitra di era Covid-19.

Covid-19 telah menimbulkan kepanikan di seluruh dunia termasuk negara-negara yang sudah dipandang paling maju dari segi ekonomi, politik, sosial budaya atau peradabannya. Indonesia, Maluku, Ambon, tidak terlepas dari pandemi virus ini yang telah berdampak pada seluruh tatanan kehidupan.

Dampak pandemi Covid-19 dalam pelayanan gereja yang mana sebelum pandemi virus ini, jemaat masih dapat beribadah di gedung gereja, di tempat-tempat ibadah, termasuk kegiatan Diakonia, Marturia,

Koinonia dan Oikumenia jemaat, di samping aktivitas belajar anak-anak jemaat di pusat-pusat pendidikan. Dengan adanya pandemi ini, semua kegiatan berlangsung atau dilakukan di dan dari rumah baik kegiatan peribadatan, belajar dan bekerja.

Untuk kondisi yang demikian dibutuhkan kegiatan peningkatan kapasitas pelayanan untuk menjawab kebutuhan mitra PkM sehingga jenis-jenis kegiatan PkM sebagaimana terdapat dalam buku ini disertai penjelasan-penjelasan tentang pengetahuan dan pemahaman mitra sebelum dan setelah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan. Tulisan pada buku Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diberi tema, Pembinaan Dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19.

Terima kasih disampaikan oleh kelompok PkM masing-masing kepada: Rektor IAKN, LP2M, Mitra PkM, Fasilitator eksternal dari Fakultas Pertanian Unpatti Ambon. Penulis berharap melalui buku PkM ini, pembaca memiliki pemahaman dalam menata kehidupan pelayanan di era Covid-19 secara arif sehingga hidup yang berkualitas dapat dialami.

Ambon, 03 Desember 2020

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA SAMBUTAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
BAGIAN II PEMBUKAAN KEGIATAN	8
BAGIAN III SPIRITUALITAS.....	12
Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19	12
Spiritualitas Pandemik	22
Sosialisasi Spiritualitas	26
BAGIAN IV ALAT PERAGA	34
BAGIAN V TEKNOLOGI INFORMASI	45
BAGIAN VI HIDROPONIK.....	59
Hidroponik Sayuran Daun	59
Menggali Potensi Diri, Memulai Bisnis Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga	78
Sosialisasi dan Pelatihan Hidroponik.....	94

BAGIAN VII PENUTUPAN KEGIATAN	101
BAGIAN VIII PENUTUP	105
DAFTAR PUSTAKA	107
BIODATA PENULIS	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gedung Gereja Bethesda Jemaat GPM Kayeli	1
Gambar 2.1	TIM PkM Prodi Teologi IAKN Ambon	8
Gambar 2.2	MC Pembukaan Kegiatan PkM	9
Gambar 2.3	Doa Pembukaan Kegiatan PkM	9
Gambar 2.4	KMJ GPM Kayeli dan Ketua TIM	10
Gambar 2.5	Diskusi singkat Perangkat Pelayan dengan TIM	11
Gambar 2.6	Selesai Kegiatan Pembukaan PkM	11
Gambar 3.1	Doa Pembukaan Kegiatan Sosialisasi	26
Gambar 3.2	Penyampaian Materi Cara dan Teknik Berkhotbah	27
Gambar 3.3	Peserta Sosialisasi Cara dan Teknik Berkhotbah	28
Gambar 3.4	Penyampaian Materi Spiritualitas Pandemi	29
Gambar 3.5	Peserta Sosialisasi Spiritualitas Pandemi	31
Gambar 3.6	Diskusi Singkat tentang Sosialisasi Spiritualitas	32
Gambar 4.1	Alat Peraga dari Kertas	38
Gambar 4.2	Gereja dari Sedotan	39
Gambar 4.3	Gereja dari Kertas	39
Gambar 4.4	Penyampaian Materi Alat Peraga	41
Gambar 4.5	Peserta Sosialisasi Alat Peraga	42
Gambar 4.6	Tim dengan KMJ pada Pelatihan Alat Peraga	42
Gambar 4.7	Penyampaian Penjelasan Pelatihan Alat Peraga	43
Gambar 4.8	Proses Pelatihan Alat Peraga	43
Gambar 4.9	Pengasuh dan Alat Peraga PkM	44
Gambar 4.10	Hasil Pembuatan Alat Peraga Tim dan Mitra PkM	44
Gambar 5.1	<i>Template PowerPoint Gratis</i>	47
Gambar 5.2	<i>Template PowerPoint yang sudah di-download</i>	48
Gambar 5.3	<i>Zoom Meetings Icon</i>	48
Gambar 5.4	Penyampaian Materi Teknologi Informasi	51
Gambar 5.5	Peserta Sosialisasi Teknologi Informasi	52
Gambar 5.6	Pelatihan Teknologi Informasi	53
Gambar 5.7	Peserta Pelatihan Teknologi Informasi	54
Gambar 5.8	<i>Slide Awal PowerPoint</i>	55
Gambar 5.9	<i>Slide PowerPoint selanjutnya</i>	56
Gambar 5.10	<i>Slide Audio PowerPoint</i>	56
Gambar 5.11	<i>Slide Video PowerPoint</i>	57
Gambar 5.12	Mencoba <i>Zoom Meetings</i>	58
Gambar 5.13	Mencoba <i>Share Screen</i>	58
Gambar 6.1	Hidroponik	59
Gambar 6.2	Tanaman Kangkung Hidroponik	60
Gambar 6.3	Tanaman Hidroponik	61
Gambar 6.4	Sekam/Arang Sekam	62
Gambar 6.5	<i>Cocopeat</i>	62

Gambar 6.6	<i>Rockwool</i>	63
Gambar 6.7	<i>Hydroton</i>	65
Gambar 6.8	<i>Perlite</i>	65
Gambar 6.9	<i>Vermiculite</i>	66
Gambar 6.10	Skema dan Hasil Hidroponik Irigasi Tetes	67
Gambar 6.11	Skema dan Hasil Hidroponik Rakit Apung	69
Gambar 6.12	Skema dan Hasil Hidroponik NFT	70
Gambar 6.13	Skema dan Hasil Hidroponik DFT	71
Gambar 6.14	Skema dan Hasil Hidroponik DBS	72
Gambar 6.15	Benih Tanaman Hidroponik yang telah disemai	73
Gambar 6.16	Benih Tanaman Hidroponik yang sudah bisa dipindahkan	74
Gambar 6.17	Hasil Pemandahan Benih Tanaman Hidroponik ke Netpot	75
Gambar 6.18	Hasil Pemandahan Benih Tanaman Hidroponik ke Modul	75
Gambar 6.19	Hasil Panen Tanaman Hidroponik	77
Gambar 6.20	Siklus arus uang dan arus barang dalam <i>Circular Flow Diagram</i>	79
Gambar 6.21	Penyampaian Materi Hidroponik Sesi 1	94
Gambar 6.22	Penyampaian Materi Hidroponik Sesi 2	95
Gambar 6.23	Pelatihan Hidroponik	96
Gambar 6.24	Foto Bersama selesai Pelatihan	96
Gambar 6.25	Instalasi Hidroponik	97
Gambar 6.26	Pemandahan Bibit Hidroponik	98
Gambar 6.27	Pengecekan Pertumbuhan Tanaman Hidroponik	99
Gambar 6.28	Panen Tanaman Hidroponik	100
Gambar 7.1	Pemberian Satu Paket Hidroponik	102
Gambar 7.2	Pemberian Satu Paket Alat Peraga	103
Gambar 7.3	Pemberian Nutrisi Bibit Hidroponik	104

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1	Kebutuhan Nutrisi dan PH Tanaman Hidroponik.....	76
Tabel 6.2	Contoh Penelitian Pasar	83
Tabel 6.3	Contoh Rencana Produk	84
Tabel 6.4	Biaya Produksi Sayuran Hidroponik	86
Tabel 6.5	Rencana Penjualan dan Biaya	89
Tabel 6.6	Rencana Arus Kas	90
Tabel 6.7	Pertanyaan Memulai Bisnis	91
Tabel 6.8	Ukuran Pertanyaan Memulai Bisnis	93

BAGIAN II PEMBUKAAN KEGIATAN



Gambar 2.1 TIM PkM Prodi Teologi IAKN Ambon
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Inilah Kami Tim Program Studi Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Ambon dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe yang berjumlah 6 (Enam) Orang, yaitu dari Sebelah Kiri: Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd (Dosen, Anggota), Febrilien Matresya Matulatuwa (Dosen, Anggota), Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K (Dosen, Ketua), Selvone Christin Pattiserlihun (Mahasiswa, Anggota), Flora Maunary, M.Pd.K (Dosen, Anggota), dan Lendris Lekatompessy (Mahasiswa, Anggota).

Kegiatan Hari Pertama, Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe dipandu oleh *Master of Ceremony* (MC) yaitu

Selvone Christin Pattiserlihun, Mahasiswa Prodi Teologi IAKN Ambon.



Gambar 2.2 MC Pembukaan Kegiatan PkM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Selanjutnya, diawali dengan Doa Pembukaan Kegiatan PkM oleh Belly Isayoga Kristyowidi, Dosen Prodi Teologi IAKN Ambon.



Gambar 2.3 Doa Pembukaan Kegiatan PkM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)



Gambar 2.4 KMJ GPM Kayeli dan Ketua TIM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Setelah Doa, Acara selanjutnya Pembukaan Kegiatan PkM yang diawali dengan Sambutan dari Ketua TIM PkM Prodi Teologi, Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K dan Ketua Majelis Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe, Pdt. A. Nahuway, S.Th. Pada kegiatan Pembukaan ini, Ketua TIM mengucapkan terima kasih kepada KMJ dan Jemaat yang sudah menerima TIM PkM, kemudian memperkenalkan Kami yang melakukan Kegiatan PkM beserta Materi yang diberikan, selanjutnya mendiskusikan dengan Perangkat Pelayan tentang Jadwal Kegiatan PkM menyesuaikan dengan kondisi Jemaat dan TIM PkM. KMJ dengan senang hati menerima kami TIM Prodi Teologi untuk melaksanakan Kegiatan PkM di Jemaatnya. Dalam sambutannya, KMJ juga mengharapkan agar seluruh

anggota jemaatnya dapat mengikuti kegiatan dimaksud dengan baik.



Gambar 2.5 Diskusi singkat Perangkat Pelayan dengan TIM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)



Gambar 2.6 Selesai Kegiatan Pembukaan PkM
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 21 September 2020)

Kegiatan Pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat ditutup dengan sesi foto bersama Tim PkM dan KMJ serta Perangkat Pelayan yang hadir dalam kegiatan Pembukaan Kegiatan PkM.

Spiritualitas Pandemi

Bersama Memikul Salib di Masa Covid-19

Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd⁷

Sejak pertengahan bulan Maret 2020 secara umum dapat dikatakan bahwa warga gereja memulai ibadah di rumah. Keputusan ini sebagai konsekuensi dari Surat Edaran Kementerian Kesehatan tanggal 16 Maret 2020 yang kemudian diperkuat dengan anjuran Presiden agar masyarakat Indonesia bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah di rumah. Karena itu Gereja berupaya agar pelayanan kepada jemaat tetap terlaksana namun tidak mengabaikan anjuran pemerintah, misalnya agar memperhatikan jarak sosial (*social distancing*) dan jarak fisik (*physical distancing*), serta tak jarang di gereja menghindari kerumunan orang dalam satu ruangan. Dalam memberikan pelayanan yang terus dan mengena kepada umat, serta dalam situasi apapun, Gereja tidak boleh berhenti dalam penggembalaan. Apa yang disebut oleh Messakh dengan “pelayanan pastoral dan pendampingan pastoral” (Messakh, 2018) dalam situasi ini harus di berikan oleh Gereja tentunya. Untuk penjelasan pendampingan pastoral Nugroho menjabarkannya dengan lebih terperinci (Nugroho, 2017). Berbagai upaya gereja

⁷ Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Dosen dan Mahasiswa Prodi Teologi di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe, tanggal 23 September 2020.

tersebut dikerjakan untuk kemaslahatan kesehatan umat dan terputusnya rantai penyebaran virus korona jenis baru itu.

Fenomena beribadah dirumah tampak banyak dilakukan di wilayah Indonesia, khususnya dikota Ambon. Diseluruh wilayah ini, hampir tidak ditemukan gereja-gereja yang bersikukuh yang melakukan ibadah, baik Ibadah Keluarga hingga Ibadah Raya. Segala bentuk ibadah pelaksanaannya di rumah masing-masing dengan panduan tata ibadah dari gereja masing-masing. Sebagian lagi mengupayakan melaluil *live streaming* ditayang dengan aplikasi youtube, facebook atau instagram. Meski dapat diterima untuk situasi sekarang ini, karena dampak dari mewabahnya virus Covid-19, namun ibadah *live streaming* ternyata menimbulkan banyak pertanyaan dan kesan teologis yang patut untuk dipaparkan. Apakah ibadah dengan berbagai model daring tersebut berkenan kepada Allah? Bagaimana Rumah Ibadah di dunia mensiasati situasi sekarang ini berdasarkan Kitab Suci? Jika Kitab Suci tidak secara harafiah memberikan ajaran untuk ibadah dengan berbagai model daring tersebut, mengapa Pemimpin Agama menganjurkannya? Apa upaya-upaya Rumah Ibadah agar penata layanan terhadap jemaat tetap berjalan meski situasi tidak sebagaimana biasanya? Karena berbagai kalangan beranggapan ibadah di tempat ibadah jauh lebih khuyuk, jauh lebih hikmat daripada

beribadah dari rumah meski dengan Tata Acara yang dikeluarkan oleh Gereja.

Pertanyaan-pertanyaan ini masih diperkeruh dengan perdebatan diantara jemaat dengan pemimpin agama perihal kudus tidaknya ibadah dari rumah dengan model daring. Hal ini sepertinya menimbulkan dikotomi antara iman dan hikmat. Disatu sisi ada kalangan yang menganggap gereja perlu berhikmat dengan menaati himbauan pemerintah untuk beribadah di rumah dengan tujuan untuk mengurangi resiko penularan dan penyebaran virus korona. Tetapi disisi lain ada kalangan pemimpin ataupun warga gereja yang menganggap bahwa keputusan beribadah *online* di rumah adalah tindakan yang tidak memiliki iman karena orang Kristen dianggap takut dan kalah dari virus korona.

Sebaliknya, jauh sebelum *work from home* diberlakukan pemerintah Indonesia, pengguna media sosial dalam hal ini *facebook*, untuk tujuan penginjilan, telah dipakai hampir 5% dari pengguna *facebook* di Indonesia. Penelitian Octavianus menunjukkan bahwa pengguna aplikasi "*yesHeis*" di *facebook* (Oktavianus, 2018) sebagai indikasi bahwa bentuk-bentuk pelayanan Kristen dan pemberitaan Firman atau keperluan bidang-bidang lainnya mempunyai 'jemaat' tersendiri yang jumlahnya tidak bisa dibilang sedikit. Terkait maraknya penggunaan media dalam pelayanan, Ronda memberi tekanan agar pemimpin kristiani agar mengupayakan

memahami dan merangkul dunia digital, bukan sebaliknya (Ronda, 2016). Tentu ini salah satu upaya yang efektif jika ingin mempengaruhi dunia dan masa yang akan datang. (Hutabean, Silalili, & Simanjuntak, 2020).

Kehadiran gereja yang sebelumnya menjadi wadah yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan spiritualitas jemaat tetapi dimasa pademi ini jemaat tetap beribadah namun setiap jemaat melaksanakan ibadah di rumah dengan menggunakan ibadah *online*. Dalam ibadah onlinepun setiap jemaat dapat memaknai spiritualitas online. Sehingga yang terpenting adalah Tuhan tidak bisa dipisahkan antara ruang dan waktu, Ia hadir disana untuk memberikan kekuatan kepada setiap orang yang berharap kepada-Nya. Kebaktian dengan pola gereja digital tidaklah bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan. Di satu sisi, gereja adalah anggota tubuh Kristus yang keberadaannya tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Di sisi lain, dalam sejarahnya gereja selalu mengalami dengan perubahan zaman. Dengan demikian, gereja harus bisa berkontekstual terhadap suatu perubahan tanpa kehilangan esensinya sebagai tubuh Kristus. Secara *biblical* menyembah Allah dengan roh dankebenaran itu adalah penyembahan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Berdasarkan hal ini, sebagai rekomendasi, gereja perlu memikirkan secara serius pelaksanaan “gereja digital” sebagai upaya maksimal penata layanan gereja khususnya di Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe.

Sosialisasi Spiritualitas di Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe



Gambar 3.1 Doa Pembukaan Kegiatan Sosialisasi
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

Kegiatan Hari Kedua adalah Penyampaian Materi Sosialisasi. Sebelum Kegiatan hari kedua dimulai, diawali dengan Doa oleh Flora Maunary, M.Pd.K, Dosen Prodi Teologi IAKN Ambon.

Setelah Berdoa, Penyampaian Materi Sosialisasi Spiritualitas dilakukan. Kegiatan ini dipandu oleh Moderator Lendris Lekatompessy, Mahasiswa Prodi Teologi IAKN Ambon. Materi Sosialisasi pertama yang diberikan tentang “Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19” oleh Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.



Gambar 3.2 Penyampaian Materi Cara dan Teknik Berkhotbah
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

Dalam penyampaian materi tentang tentang cara membuat khotbah dan teknik berkhotbah di masa pandemi covid-19, peserta mitra telah memiliki pengetahuan dasar sederhana tentang khotbah yaitu firman Tuhan yang diberitakan. Hal ini diketahui melalui dialog dengan peserta mitra. Oleh sebab itu, pengetahuan dasar sederhana ini diboboti lagi oleh fasilitator. Sedangkan sub-sub pokok materi yang disampaikan ada yang belum diketahui secara lengkap oleh peserta mitra. Dialog dilakukan dalam pembawaan materi. Sehingga mereka mengetahui secara baik hal-hal penting dari berkhotbah. Apalagi di masa pandemi covid 19.

Pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta mitra, jika kita rujuk pada teori kognitif menurut Jean Piaget bahwa potensi atau kemampuan rasio seorang baik itu mencakup kemampuan berpikir, pengetahuan dan pengetahuan *problem solving* menjadi inheren. Sehingga

jika peserta mitra sudah memiliki pengetahuan, kemampuan untuk mengembangkan sesuai rasio menjadi sesuatu yang *urgent*.

Penekanan teori ini pada proses memaksimalkan kemampuan rasio yang dimiliki tiap orang dalam penyerapan, pengolahan, pengkajian, penghubungan hingga menilai suatu pengetahuan yang ditransfer ke dalam rasio berpikir. Peserta mitra PkM memiliki 2 kecenderungan yg oleh Piaget dikatakan beradaptasi dan organisasi atau penataan. Karena peserta mitra PkM sudah tahu tentang khotbah tetapi bagaimana berkhotbah, cara berkhotbah yang benar sesuai Homiletika apalagi di masa Pandemi Covid-19 untuk menguatkan spiritualitas yang dibobatkan oleh fasilitator.



Gambar 3.3 Peserta Sosialisasi Cara dan Teknik Berkhotbah
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)



Gambar 3.4 Penyampaian Materi Spiritualitas Pandemi
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

Materi Sosialisasi kedua yang diberikan tentang “Spiritualitas Pandemi: Bersama Memikul Salib di Masa Covid-19” oleh Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd. Ringkasan dari materi yang disampaikan adalah fenomena beribadah dirumah tampak banyak dilakukan di wilayah Indonesia, khususnya dikota Ambon. Diseluruh wilayah ini, hampir tidak ditemukan gereja-gereja yang bersikukuh yang melakukan ibadah, baik Ibadah Keluarga hingga Ibadah Raya. Segala bentuk ibadah pelaksanaannya di rumah masing-masing dengan panduan tata ibadah dari gereja masing-masing. Sebagian lagi mengupayakan melalui *live streaming* yang ditayang dengan aplikasi *youtube, facebook* atau *instagram*.

Meski dapat diterima untuk situasi sekarang ini karena dampak dari mewabahnya virus Covid-19, namun ibadah *live streaming* ternyata menimbulkan banyak pertanyaan dan kesan teologis yang patut untuk dipaparkan. Apakah ibadah dengan berbagai model daring

tersebut berkenan kepada Allah? Bagaimana Rumah Ibadah di dunia mensiasati situasi sekarang ini berdasarkan Kitab Suci? Jika Kitab Suci tidak secara harafiah memberikan ajaran untuk ibadah dengan berbagai model daring tersebut, mengapa Pemimpin Agama menganjurkannya? Apa upaya-upaya Rumah ibadah agar penata layanan terhadap jemaat tetap berjalan meski situasi tidak sebagaimana biasanya? Karena berbagai kalangan beranggapan ibadah di tempat ibadah jauh lebih khusyuk, jauh lebih hikmat daripada beribadah dari rumah meski dengan Tata Acara yang dikeluarkan oleh Gereja. Pertanyaan-pertanyaan ini masih diperkeruh dengan perdebatan diantara jemaat dengan pemimpin agama perihal Kudus tidaknya ibadah dari rumah dengan model daring. Hal ini sepertinya menimbulkan dikotomi antara Iman dan Hikmat. Disatu sisi ada kalangan yang menganggap gereja perlu berhikmat dengan menaati himbauan pemerintah untuk beribadah di rumah dengan tujuan untuk mengurangi resiko penularan dan penyebaran virus korona. Tetapi disisi lain, ada kalangan pemimpin ataupun warga gereja yang menganggap bahwa keputusan beribadah *online* di rumah adalah tindakan yang tidak memiliki iman karena orang Kristen dianggap takut dan kalah dari virus korona.

Kehadiran gereja yang sebelumnya menjadi wadah yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan spiritualitas jemaat, tetapi dimasa pademi ini jemaat tetap beribadah namun setiap jemaat melaksanakan ibadah di rumah dengan menggunakan ibadah *online*. Dalam ibadah

online pun setiap jemaat dapat memaknai spiritualitas *online*. Sehingga yang terpenting adalah Tuhan tidak bisa dipisahkan antara ruang dan waktu, IA hadir disana untuk memberikan kekuatan kepada setiap orang yang berharap kepada-Nya. Kebaktian dengan pola gereja digital tidaklah bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan. Di satu sisi, gereja adalah anggota tubuh Kristus yang keberadaannya tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Disisi lain, dalam sejarahnya, gereja selalu mengalami dengan perubahan zaman. Dengan demikian, gereja harus bisa berkontekstual terhadap suatu perubahan tanpa kehilangan esensinya sebagai tubuh Kristus. Secara *biblical*, menyembah Allah dengan roh dan kebenaran itu adalah penyembahan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Berdasarkan hal ini, sebagai rekomendasi, gereja perlu memikirkan secara serius pelaksanaan “gereja digital” sebagai upaya maksimal penata layanan gereja khususnya di Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe.



Gambar 3.5 Peserta Sosialisasi Spiritualitas Pandemi
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)



Gambar 3.6 Diskusi Singkat tentang Sosialisasi Spiritualitas
(Sumber: Dokumentasi Tim PkM, 23 September 2020)

Hasil Tanggapan Mitra atas Diskusi Spiritualitas Pandemi adalah kondisi Covid-19 telah memberikan pada ruang gerak yang terbatas bagi mitra khususnya bagi para pelayan dalam melayani di Jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe. Tentunya, hal ini menimbulkan dampak bagi mobilitas dan pertemuan-pertemuan antara para pelayan dengan jemaat maupun sebaliknya. Banyak cara dilakukan untuk memudahkan jemaat dalam menjalin persekutuan di dalam Kristus, berbagai pertanyaan muncul ketika ruang diskusi dibuka untuk memboboti sesi penguatan spriritual ditengah pandemi salah satunya sejarah perjalanan model ibadah dalam Alkitab, sejurus dengannya ternyata ibadah di rumah bukan hal baru bagi Allah dalam menerima kedatangan orang-orang secara bersamaan (komunal) di Gereja. Sebab sejak masa PL dan PB hingga pasca kenaikan Yesus Kristus, ibadah di rumah adalah salah satu model yang tidak asing dalam sejarah peribadahan umat Allah. Selain itu, fakta menarik dalam diskusi ini

adalah tantangan kesiapan pelayan jemaat GPM Kayeli-Nusaniwe untuk mempersiapkan spiritualitas pelayan dengan lebih menarik (inovatif) dalam pelayananan yang berbasis digital. Catatan tersendiri dari respon mitra terhadap kegiatan PkM ini adalah kehadiran tim PkM turut memberikan jawaban bagi mitra untuk memberikan bekal serta pendampingan diantaranya dalam penguatan spiritual bagi pelayan agar pelayanan kepada jemaat tetap terlaksana, namun tidak mengabaikan anjuran pemerintah agar memperhatikan jarak sosial (social distancing) dan jarak fisik (physical distancing). Selain itu, sebuah komitmen dari para pelayan pasca mengikuti kegiatan ini untuk selalu dapat memberikan keteladanan yang mengena kepada jemaat dengan membereskan kehidupan pribadi terlebih dahulu, keluarga hingga kepada jemaat. Melalui perikop Matius 23:25-28 mengingatkan bahwa menjadi seorang pelayan harus senantiasa berintrospeksi dan melakukan pembereskan terlebih dahulu diawali hubungan dengan Tuhan, keluarga hingga kepada jemaat sehingga hidupnya dapat menjadi teladan. Karena melalui keteladanan hidupnya, seorang pelayan pasti memberikan dampak bagi pelayanannya maupun apapun yang dilakukannya, serta mempengaruhi karakter dan hidup orang lain khususnya jemaat mitra.

BAGIAN VIII PENUTUP

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, IAKN Ambon dalam rangka program hibah LP2M IAKN Ambon berjalan lancar dan penuh antusiasme. Beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai hasil pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya minat peserta kegiatan hal ini disebabkan karena selama ini pelatihan sejenis belum terlaksana secara tepat. Yang dimaksud tepat adalah tepat sasaran, tepat waktu atau momennya.
- 2) Terdapat perubahan cara pandang pelayan terhadap pelayanan di tengah masa pandemi covid 19, khususnya di Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe.
- 3) Munculnya inovasi para pelayan untuk mempersiapkan liturgi ibadah yang baik untuk dibagikan kepada jemaat yang beribadah di rumah pada masa pandemi covid-19 ini.
- 4) Munculnya inovasi guru-guru sekolah minggu dalam mempersiapkan serta menciptakan media untuk melayani di sekolah minggu, sehingga memunculkan antusiasme anak-anak untuk belajar dan mendengarkan Firman Tuhan
- 5) Antusiasme jemaat mitra dalam pembinaan dan pelatihan hidroponik, Pelatihan ini menjadi salah satu

langkah mencapai taraf pembentukan kesejahteraan mitra.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat juga diukur berdasarkan hasil kolaborasi akademisi, maupun institusi serta masyarakat serta dapat dilihat dari *output* pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriono, T. (2017, November 23). *Bagaimana Gereja Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Retrieved from majalahberkat.com: <https://majalahberkat.com/2017/11/23/bagaimana-gereja-memanfaatkan-teknologi-informasi-dan-komunikasi/>
- Afandi, Y. (2018). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi "Digital Ecclesiology". *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*, *Vo. 1 No. 2*, 270-283.
- Ayres, F. (2016). *Pembinaan Warga Gereja*. Malang: Gandum Mas.
- Boehlke, R. R. (2003). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Brown, T. L. (2018). *Menyampaikan Khotbah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Budi, B. (2020, November 30). *Cara Menanam Hidroponik*. Retrieved from budidaya.id: <https://budidaya.id/hidroponik/>

- De Jong, S. (2015). *Khotbah: Persiapannya - isinya - bentuknya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Eliasaputra, M. (2016, Januari 15). *Teknologi: Peluang dan Tantangannya Bagi Gereja*. Retrieved from apps4god.org:
<https://apps4god.org/artikel/teknologi-peluang-dan-tantangannya-bagi-gereja>
- Hutabean, H., Silalili, B., & Simanjuntak, Z. (2020). Spiritualitas Pandemi: Tinjauan Fenomenologi Ibadah di Rumah. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 4 No. 2, 235-250.
- Idcloudhost. (2020, Maret 31). *Mengenal Aplikasi Zoom : Cara Install dan Fitur-Fitur Zoom Meeting*. Retrieved September 22, 2020, from www.idcloudhost.com:
<https://idcloudhost.com/mengenal-aplikasi-zoom-cara-install-dan-fitur-fitur-zoom-meeting-lengkap/>
- Ismail, A. (1998). *Ajarlah Mereka Melakukan "Kumpulan Karangan seputar Pendidikan Agama Kristen"*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Jarot, W. (2018). *Mendidik Anak dengan Hati*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Kadarmanto, R. A. (2005). *Tuntunlah ke Jalan yang Benar: Panduan Mengajar Anak di Jemaat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Karnawati, & Mardiharto. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Didache: Journal of Christian Education*, Vol. 1 No. 1, 13-24.
- McMickle, M. A. (2017). *Membentuk Rancangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Messakh, B. J. (2018). Menuju Pelayanan Pastoral yang Relevan dan Kontekstual. *Theologia In Loco*, 22-28.
- Miranda, J. (n.d.). *Gereja Kristen dalam Pelayanan*. Malang: Gandum Mas.
- Nugroho, F. J. (2017). Pendampingan Pastoral Holistik: Sebuah Usulan Konseptual Pembinaan Warga Gereja. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 1 No. 2, 139-154.
- Oktavianus, S. (2018). Analisis Penggunaan Aplikasi “yesHeis” dalam Penginjilan Pribadi. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Vol. 2 No. 1, 60-67.

- Ronda, T. (2016). Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital. *Jaffray*, Vol.14 No. 2, 189-198.
- Ruruk, D. (2019, Oktober 09). *Peran Teknologi dalam Pelayanan Gereja*. Retrieved from kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/lytharuruk/5d9d8ae60d82303edo7da972/peran-teknologi-dalam-pelayanan-gereja>
- Susilawati. (2019). *Dasar-dasar Bertanam secara Hidroponik*. Palembang: Unsri Press.
- Tangdilintin, P. (2008). *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tuhumena, W. D., Ruhlessin, J. C., & Hendriks, M. M. (2020). Makna Tanah Pengungsian bagi Jemaat GPM Suli Banda. *ARUMBAE: Jurnal Ilmiah Teologi dan Studi Agama*, Vol. 2 No.1, 59-73.
- Utopiccomputers. (2020, Mei 02). *Apa Itu Aplikasi Zoom Meeting? Pengertian Dan Fungsinya*. Retrieved 09 22, 2020, from [www.utopiccomputers.com:
https://www.utopiccomputers.com/apa-itu-aplikasi-zoom-meeting-pengertian-dan-fungsinya/](https://www.utopiccomputers.com/apa-itu-aplikasi-zoom-meeting-pengertian-dan-fungsinya/)

BIODATA PENULIS

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K, lahir di Hative Besar, 24 Januari 1971, menyelesaikan S1 di Universitas Kristen Indonesia Maluku, Fakultas Filsafat, S2 di STAKPN Ambon, S3 di Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, Jawa Barat. Saat ini menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Belly Isayoga Kristyowidi, M.Pd, lahir di Kediri, 15 April 1989, menyelesaikan S1 di Departmen Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga dan S2 Pendidikan Sejarah di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Saat ini menjadi dosen Sejarah di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Febrilien Matresya Matulatuwa, M.Cs, lahir di Masohi, 27 Februari 1990, menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2012 dan S2 pada Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2017. Saat ini menjadi dosen di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Flora Maunary, M.Pd.K, lahir di Wayame pada tanggal 10 Februari 1974, Menyelesaikan S1 dan S2 di STAKPN Ambon. Saat ini menjadi Dosen di IAKN Ambon.

Selvone Christin Pattiserlihun, lahir di Namlea pada tanggal 8 Maret 1999, telah menyelesaikan studi S1 di IAKN Ambon pada program studi Teologi.

Lendris Lehatompessy, lahir di Latuhalat pada tanggal 5 Maret 1999, sedang menempuh studi S1 di IAKN Ambon pada program studi Teologi.

Noviar F. Wenno, S.P., M.Si, Dosen di Universitas Pattimura.

Ir. M. Turukay, M.Sc, Dosen di Universitas Pattimura.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh TIM prodi Teologi FISK IAKN Ambon di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon yang dipilih sebagai mitra bersama, berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa hari, dengan 3 kelompok besar, yaitu: 1) Sosialisasi tentang materi kegiatan, 2) Pelatihan IT dan Alat peraga SMTPI dan 3) Pembuatan Hidroponik. Untuk materi hidroponik dan pembuatan instalasinya, TIM menggunakan dua (2) orang dosen tenaga ahli dari UNPATTI prodi Agro bisnis.

Kegiatan ini berlangsung dengan memperhitungkan kebutuhan di jemaat. Di masa Covid-19, ibadah-ibadah berlangsung dengan melalui virtual, sekolah minggu tidak dapat berjalan dengan baik, dan lahan yang ada belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh jemaat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimanfaatkan dengan baik oleh TIM, sehingga TIM dengan kemampuan skill yang dimiliki berdasarkan disiplin ilmunya kemudian menjadwalkannya sebagai berikut: materi Penguatan Kapasitas dan peningkatan Spiritualitas pelayan, materi Penggunaan dan Pemanfaatan IT, diberikan kepada perangkat pelayan di jemaat, materi Penggunaan alat peraga sebagai peragkat pembelajaran, diberikan kepada guru sekolah minggu, dan materi hidroponik serta materi untung rugi dalam agro bisnis disampaikan kepada anggota jemaat. Di samping materi yang disampaikan ada juga pelatihan IT, mulai dengan pembuatan Liturgi Ibadah dan penggunaan *zoom*, ada juga pelatihan hidroponik yang diawali dengan semai bibit lebih dahulu, kemudian pembuatan instalasi untuk tanaman hidroponik, setelah 3 minggu dipindahkan pada tempatnya yaitu instalasi untuk hidroponik dan setelah 3 minggu atau 1 bulan, tanaman hidroponik dipanen.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer, memanfaatkan pekarangan untuk tanaman hidroponik.



Penerbit K-Media
Bantul, Yogyakarta
@ kmediacorp
kmedia.cv@gmail.com
www.kmedia.co.id

